

Banjir di Tangerang Surut, Warga Harus Waspada Penyakit

TANGERANG (IM) - Banjir akibat hujan deras di sejumlah wilayah Kota Tangerang sudah berkurang surut. Namun penyakit yang berpotensi timbul pasca banjir menghantui warga.

Humas Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, Erwin Januar menjelaskan, pasca banjir air bersih dapat tercemar sebab luapan dar atau drainase. Hal itu dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. "Sakit yang sering dialami warga adalah diare, penyakit kulit dan DBD (Demam Berdarah Dengue)," katanya, Selasa (15/11).

Bagi warga terdampak banjir yang merasa ada gangguan kesehatan, disarankan untuk langsung datang ke puskesmas setempat karena Posko Banjir sudah ditutup.

Erwin menyampaikan, semua pihak harus terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Karena itu, perlunya kerja bakti pasca banjir untuk meminimalisir dampak negatif serta pencegahan DBD. "Membersihkan saluran air, menanam tanaman dan kerja bakti membersihkan lingkungan sama dengan olahraga," ungkapnya.

Selain itu, pentingnya warga yang terdampak pasca banjir untuk menjaga kesehatan diri. Seperti halnya istirahat jika badan lelah untuk mencegah kenaikan tensi darah.

"Kami (Dinkes) sedang melaksanakan program Bugur, di mana olahraga dalam seminggu minimal satu kali," jelas Erwin. ● pp



UPAYA PEMBERANTASAN GIZI BURUK

Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kiri) menyerahkan telur untuk makanan tambahan anak kepada ibu rumah tangga saat acara Pemberantasan Gizi Buruk di Kampung Mancak, Serang, Banten, Selasa (15/11). Acara tersebut digelar sebagai upaya mencegah serta memberantas gizi buruk di kalangan anak balita dengan mengenalkan pola hidup sehat dan gizi cukup untuk keluarga.

Pemkot Tangsel Target Semua RW Punya Bank Sampah dalam 2 Tahun

Program bank sampah merupakan bentuk kepedulian masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri. "Program bank sampah menunjukkan kualitas warganya, karena mampu menggerakkan masyarakat untuk mempunyai pengelolaan sampah sendiri," kata Wakil Wali Kota, Pilar Saga.

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan di Tangerang, Selasa (15/11), menuntun program bank sampah merupakan bentuk kepedulian masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri. "Program bank sampah menunjukkan kualitas warganya, karena mampu menggerakkan masyarakat untuk mempunyai pengelolaan sampah sendiri," kata Wakil Wali Kota, Pilar dalam keterangannya.

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Banten menargetkan seluruh Rukun Warga (RW) di daerah itu membentuk dan

memiliki bank sampah pada 2024. Hal itu sebagai bagian dari pengolahan sampah terpadu dan mandiri oleh masyarakat.

La menjelaskan program bank sampah menjadi bukti jika warga sangat peduli dalam pengelolaan sampah. Kemudian, pelibatan karang taruna

dalam program bank sampah juga sebagai regenerasi pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, prinsip bank sampah yang didirikan oleh pemuda harus mempunyai tanggung jawab sosial. Misalnya, yang dilakukan oleh Karang Taruna RW 20 Villa Dago Tol.

"Saya harap programnya makin bagus lagi. Lalu, yang paling penting kekompleksannya dan mempunyai program-program yang bermanfaat untuk masyarakat, baik dari nilai ekonomi, lingkungan, sosial dan lain sebagainya," ujarnya.

Ia mengajak para orang tua untuk memberikan semangat kepada anak muda untuk

peduli terhadap lingkungannya melalui program bank sampah. "Semangat anak muda ini jangan disepelekan. Ini harus kita dorong dan mereka jadi penggerak," ujarnya.

Pilar mengungkapkan saat ini Tangerang Selatan sedang mengupayakan adanya insenerator atau pengolahan sampah terpadu. Tetapi, program bank sampah dan TPS3R juga terus dijalankan. "Di RW 20 Villa Dago Tol ini dicanangkan bank sampah dan semoga bermanfaat bagi masyarakat sekitar, bukan hanya di RW 20 saja, tetapi bisa mengelola seluruh bank sampah di Villa Dago Tol," ujarnya. ● pp

Gara-gara Banjir, Sudah 2 Hari Tol Bitung Tangerang Ditutup

TANGERANG (IM) - Sudah dua hari banjir menggenangi ruas Jalan Tol Bitung, Tangerang. Hingga Selasa siang, akses exit Tol Bitung dari arah Jakarta masih ditutup. "Untuk keamanan dan keselamatan pengguna jalan, akses keluar Bitung dari Jakarta dan akses Bitung menuju Cikupa masih dilakukan penutupan sementara," kata Marketing and Communication Department Head Jasa Marga Metropolitan Tollroad, Irra Susiyanti dalam

keterangannya, Selasa (15/11). Irra mengatakan debit air sungai di sekitar Tol Bitung saat ini masih tinggi. Luapan air sungai itu yang menggenangi ruas jalan Tol Bitung, tepatnya di Km 26. Dia menyebut pihak Jasa Marga saat ini tengah menggunakan pompa dalam menyedot genangan air di Tol Bitung.

"Saat ini debit air di sungai-sungai sekitar masih tinggi. Jasa Marga masih mengoptimalkan pompa-pompa untuk penanganan genangan," katanya.

Tergenang Sejak Minggu Malam

Banjir dengan ketinggian 70 sentimeter (cm) masih menggenangi tol Bitung, Tangerang dari arah Jakarta. Hingga Selasa pagi, akses gerbang tol masih ditutup sejak Minggu (13/11) malam.

"Informasi untuk keluar Bitung saat ini masih belum bisa ya, karena masih ada genangan air 50 sampai 70 cm," kata petugas call center PT Jasa Marga, Rina, saat

dihubungi pukul 06.04 WIB. Rina mengatakan belum bisa dipastikan kapan akses gerbang Tol Bitung akan dibuka. Saat ini petugas masih melakukan upaya penyedotan. "Iya, betul (masih dilakukan penyedotan air)," katanya.

Genangan di Tol Bitung terjadi imbas meluapnya air Sungai Sabi dan Sungai Cisdane ke badan jalan tol. Banjir terpantau terjadi sejak Minggu (13/11), pukul 20.50 WIB. Jika dihitung hingga pagi ini per

pukul 06.00 WIB, kurang lebih banjir menggenangi area ini selama 33 jam.

"Genangan di SS Bitung Ruas Tol Jakarta-Tangerang terjadi akibat curah hujan yang tinggi pada Minggu (13/11), serta tingginya debit air Sungai Kali Manis, sehingga limpasan air memasuki badan jalan," kata Marketing and Communication Department Head Jasamarga Metropolitan Tollroad. ● pp

Koramil 10/Spt Terus Update Genangan Air di Perum Prima



Koramil 10/Spt terus update perkembangan genangan air di Perum Prima.

TANGERANG (IM) - Danramil 10/Spt, Kapten Inf Sudibyo, langsung memerintahkan anggotanya untuk terus melakukan pemantauan dan meng-update setiap perkembangan genangan air di Perum Prima Desa Karet Kec.Sepatan, Kab.Tangerang wilayah Koramil 10/Sepatan, Kodim 0510/Trs.

Melanjutkan perintah atasan, para jajaran personel Koramil 10/Sepatan langsung ke lokasi guna meninjau kondisi terkini genangan air di sejumlah titik permukiman warga yang terdampak banjir, seperti Perum Prima RT 04 RW 05, Blok M, Blok N, E7, I4, dan I5. Hasil update terakhir, genangan air di lokasi tersebut, khususnya Jl Perum Prima, ketinggian air 10 - 30 Cm dan ada 20 KK yang rumahnya tergenang air serta 15 warga di evakuasi dan ditempatkan di Musholah Al-Maidah RW 05.

Dandim 0510/Trs Letkol Arh S.S Bandjar melalui Danramil 10/Spt Kapten Inf Sudibyo, menjelaskan, dalam kejadian ini. Kita terus berkoordinasi dengan aparat wilayah dalam melakukan pemantauan setiap saat termasuk perkembangan debit air yang

akan segera dilaporkan ke komando atas.

"Kita saling berkoordinasi antara instansi terkait seperti Kecamatan Sepatan, Polsek Sepatan, Puskesmas Sepatan dan unsur pemerintahan desa Karet," ujar Danramil.

Dikatakan Danramil, genangan air terjadi disebabkan tingginya intensitas curah hujan dan meluapnya Kali Cirarap. Alhamdulillah, kondisi dan situasi saat ini, para pengungsi dalam keadaan sehat, dan ketinggian air di jalan perum prima berkurang surut," ungkapnya.

Danramil juga mengatakan, di lokasi, tetap kita siagakan 2 unit perahu karet dari Kec. Sepatan dan Kec. Pakuhaji serta dibuka 2 dapur umum swadaya warga. "Kami imbau masyarakat tetap waspada dan segera mengamankan keluarga serta harta benda ketika sewaktu-waktu debit air naik akibat curah hujan yang masih tinggi," kata Danramil.

"Saya tekankan kepada para personel Koramil 10/Sepatan untuk selalu memantau dan memonitor perkembangan di lokasi," tutup Danramil. ● joh

Polres Metro Tangerang Kota Salurkan Ratusan Paket Sembako di Posko Banjir

TANGERANG (IM) - Penanganan cepat dan empati membantu masyarakat yang terdampak banjir terus dilakukan sejumlah pihak di berbagai lokasi titik banjir di Kota Tangerang, Banten.

Polres Metro Tangerang Kota selain mendirikan posko kesehatan gratis juga mendistribusikan langsung sejumlah paket sembako kepada ratusan warga korban banjir.

Salah seorang warga bernama Jen lie (58), dievakuasi cepat oleh Sie Dokkes Polres ke Rumah Sakit Annisa karena kondisinya menurun drastis dan sempat pingsan, dan pasien diketahui memiliki riwayat stroke ringan.

"Di Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, kita distribusikan 115 paket sembako di tiga rukun warga yakni RW 21, RW 22 dan RW 25 disampaikan langsung Kapolsek Jatiuwung maupun pejabat Polres Metro Tangerang Kota," terang Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho. Selasa (15/11) pagi.

Ia mengatakan pendistribusian paket sembako berisi gula pasir 2 Kilogram, Mie Instan 20 bungkus, Minyak Goreng ukuran 2 Kilogram juga diserahkan langsung ke posko - posko banjir yang tersebar.

"Sejak kemarin kita (polisi)

bersama petugas gabungan memantau titik-titik banjir untuk memastikan seluruh bantuan merata ke warga terdampak," katanya.

Zain mengungkapkan berbagai upaya terus dilakukan petugas baik dari BPBD, Dinsos dan Satpol PP kota Tangerang dibantu jajaran Polres Metro Tangerang kota dan Kodim 0506/TGR mulai dari evakuasi, pengecekan kesehatan hingga penyaluran bantuan makanan.

"Air sudah berkurang surut sejak kemarin, karena terus di pompa menggunakan mesin, semoga bantuan yang kita sampaikan dapat bermanfaat," tutupnya. ● joh



Polres Metro Tangerang Kota, menyalurkan ratusan paket Sembako di Posko Banjir.

Universitas Inggris dan Australia Berniat Buka Kampus di Bandung

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil mengatakan bahwa Universitas Deakin di Australia dan Universitas Lancaster di Inggris berniat membuka kampus di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

"Dua universitas di momen G20 memberikan berita sangat baik, sudah siap akan membuka universitas di Jawa Barat," katanya sebagaimana dikutip dalam siaran pers pemerintah provinsi yang diterima di Bandung pada Selasa (15/11).

Gubernur Jawa Barat melakukan pertemuan dengan perwakilan dari Universitas Deakin dan Universitas Lancaster dalam forum dialog komunitas bisnis B20 di Bali. Menurut dia, kedua universitas berniat membuka kampus bersama di Kota Bandung.

"Dua universitas ini punya sejarah saling bekerja sama dalam pendidikan maupun riset, sehingga waktu melihat Indonesia mereka bersepakat akan membangun kampusnya bersama dalam satu lokasi dan ini sangat baik," kata dia.

"Sehingga anak-anak Indonesia yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas global dari dua universitas ini cukup datang ke satu kampus," katanya menambahkan.

Gubernur mengatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat siap membantu proses pengurusan izin pendirian kampus bersama kedua universitas tersebut di Kota Bandung.

"Tugas saya sebagai Gubernur Jawa Barat memastikan proses-proses berlangsung dengan lancar karena membuka universitas asing global di Indonesia ini baru. Baru diizinkan setelah omnibus law, setelah UU Cipta Kerja, sebelumnya belum memungkinkan," katanya.

"Kami membantu beliaubelau ini memproses izin secara resmi di Kemendikbud, sedang berproses. Mereka mengapresiasi profesionalisme dari Kemendikbud, urutannya jelas," kata dia.

John Molony dari Uni-

versitas Deakin menyampaikan bahwa alasan pemilihan Kota Bandung sebagai tempat pendirian kampus bersama Universitas Deakin dan Universitas Lancaster di Indonesia antara lain perannya sebagai kota pelajar serta salah satu pusat kegiatan ekonomi.

"Deakin dan Lancaster sudah bekerja cukup lama. Kami melakukan pencarian secara global saat memutuskan untuk membangun kampus internasional. Semua mengarah ke Indonesia dan dengan segera mengarah ke Bandung. Kami menyadari bahwa di Indonesia, Bandung ada di provinsi yang besar, Jawa Barat, yang merupakan roda ekonomi di Indonesia," katanya.

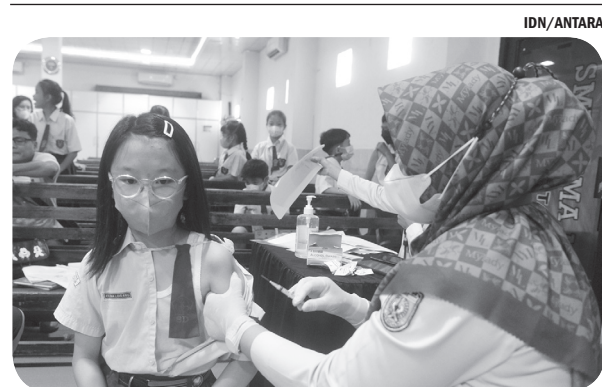
Sebagai perguruan tinggi yang fokus pada kegiatan penelitian, ia mengatakan, Universitas Deakin dan Universitas Lancaster ingin menghadirkan kelas riset taraf dunia di Bandung, Jawa Barat, dan Indonesia.

"Kami juga ingin membawa pengalaman belajar yang luar biasa. Kami akan membawa program akademik untuk undergraduate students yang bisa membuat mereka siap untuk mencari pekerjaan," kata dia.

Sementara itu, Simon Guy dari Universitas Lancaster mengatakan bahwa Kota Bandung dipilih sebagai calon tempat pembukaan kampus karena sudah punya sistem pendidikan universitas yang mapan.

"Banyak sekali yang bertanya, mengapa Bandung? Salah satunya, sejujurnya karena Bandung sudah punya sistem universitas yang mapan dan itu menarik bagi kami," katanya.

"Ini adalah awal perjalanan, kami berharap ada ikatan yang baik dalam kolaborasi ini. Kami juga berharap dalam kerja sama ini, sebagai universitas berpengalaman dengan reputasi dunia, kami bisa membawa sesuatu bagi universitas di Bandung sekaligus membantu pemerintah untuk meningkatkan SDM," demikian Simon Guy. ● pra



BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH DI ACEH

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin difteri dan tetanus kepada murid kelas satu dan kelas dua saat Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) di Banda Aceh, Aceh, Selasa (15/11). BIAS tahap kedua yang diselenggarakan di sejumlah sekolah dalam rangkaian Hari Kesehatan Nasional (HKN) itu guna memberikan perlindungan kepada pelajar terhadap penyakit difteri dan tetanus serta campak rubella.

Warga Pandeglang Antre Buru Uang Baru di Gerai BI Alun-alun

PANDEGLANG (IM) - Puluhan warga Pandeglang menyerbu gerai Bank Indonesia (BI) di Alun-alun untuk menukarkan uang lama dengan uang baru, lantaran warga masih penasaran dengan uang baru tersebut.

Pantauan di Alun-alun Pandeglang tepatnya di lokasi gerai BI, puluhan warga rela antre untuk bisa menukarkan uang baru tersebut. Antrean warga pun cukup panjang mulai dari pintu gerbang Alun-alun hingga pintu samping, yang menjadi lokasi penukaran uang.

Salah seorang warga So-bang, Yadi mengaku, penasaran dengan uang baru. Karena sejauh ini ia hanya mengetahui informasi saja dari warga yang lain tapi bingung bagaimana cara mendapatkannya.

"Makanya, ketika ada informasi bahwa dalam acara pameran UMKM ini ada gerai BI penukaran uang, saya maksain diri dari Sobang untuk datang ke Alun-alun Pandeglang," ungkapnya, Selasa (15/11).

Ia mengaku, tidak sia-sia jauh dari Sobang datang ke Alun-alun Pandeglang akhirnya bisa juga mendapatkan uang baru tersebut. Ia menukarkan uang lama dengan uang baru pecahan Rp2000 dan Rp5000.

"Unik juga bentuk uangnya. Saya tukar uangnya sebanyak Rp700 ribu, pecahan Rp2000 sebanyak Rp200 ribu dan pecahan 5000 ribu sebanyak Rp5000 ribu," katanya.

Iman, warga lainnya mengaku, ia juga baru kali ini bisa memiliki uang baru hasil penukaran di gerai BI ini. Meski sudah dapat informasi sejak lama jika telah terbit uang baru, tapi ia hanya mendengar saja informasinya. "Tapi alhamdulillah sekarang bukan hanya sebatas mendengar dari informasi yang beredar, tapi bisa melihat jenis uang baru sekaligus bisa memilikinya," ujarnya.

Ditambahkannya, ia menukarkan uang lama dengan uang baru sebanyak Rp1,5 juta dengan pecahan uang baru mulai dari pecahan 2000, pecahan 5000, pecahan 10000 hingga pecahan 20000. "Pasti anak dan istri saya juga senang. Karena sejauh ini baru bisa mempunyai uang baru, dan saya juga sengaja menukarkan uang lama dengan uang baru agak banyak, supaya bisa dibagi-bagi ke saudara di rumah," tambahnya. ● pra